

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan Penelitian**

Pendekatan yang penulis lakukan adalah pendekatan kualitatif, yaitu penelitian berdasarkan pada filsafat post-positivisme yang digunakan untuk meneliti kondisi secara alami dimana peneliti adalah sebagai juru kunci. Teknik penelitian kualitatif bersifat induktif dan hasil penelitian ini lebih menekankan makna daripada generalisasi.<sup>1</sup> Penelitian kualitatif bersifat induktif, yaitu peneliti membiarkan permasalahan-permasalahan muncul dari data.<sup>2</sup>

Penelitian ini murni menggunakan pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif sangat tepat untuk penelitian ini mengingat pendekatan ini merupakan suatu komitmen dalam pendekatan naturalistik terhadap suatu subyek penelitian. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif yang berfokus pada masalah penerapan nilai-nilai akhlak dalam kitab Ta'lim Al-Muta'allim pada asrama Al-Ma'unah MAN 3 Kebumen dengan maksud dapat meliputi peristiwa dan kejadian yang terjadi di lapangan serta menarik perhatian untuk diteliti.

Untuk memperoleh data secara obyektif, instrumen penelitian yang utama adalah peneliti sendiri dibantu oleh observasi, wawancara, dan dokumentasi. Penelitian ini dilakukan selama kurang lebih tiga bulan, sejak tanggal 31

---

<sup>1</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi*, cet ketiga, (Bandung: Alfabeta, 2012), hal. 13.

<sup>2</sup> Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012), cet.8, hal. 60

Maret 2022 sampai 1 Juli 2022. Selama penelitian, peneliti ikut berpartisipasi secara aktif dan berinteraksi langsung dengan orang-orang yang terkait dengan situasi masalah yang sedang diamati.

Adapun alasan penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif adalah karena dalam penelitian ini data yang dihasilkan berupa data deskriptif yang diperoleh dari data-data berupa tulisan, kata-kata dan dokumen yang berasal dari sumber atau informan yang diteliti dan dapat dipercaya.

## **B. Desain Penelitian**

Desain yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif karena penelitian deskriptif berbentuk sederhana dan mudah dipahami. Penelitian deskriptif adalah menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya.<sup>3</sup>

Tujuan penelitian deskriptif adalah untuk membuat penggambaran secara sistematis, faktual, dan akurat mengenai fakta-fakta dan sifat-sifat atau karakteristik objek atau subjek yang diteliti dengan tepat.<sup>4</sup>

Data yang dikumpulkan dalam penelitian deskriptif adalah berupa kata-kata atau gambar, bukan angka-angka seperti dalam penelitian kuantitatif.<sup>5</sup> Selain itu semua data yang dikumpulkan berkemungkinan menjadi kunci terhadap apa yang diteliti. Dengan demikian penelitian ini akan berisi kutipan-

---

<sup>3</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D)*, (Bandung : Alfabeta, 2010), hal.207

<sup>4</sup> Sumadi Suryabrata, *Metode Penelitian*,(Jakarta: Rajawali Pers, 2013), hal.75

<sup>5</sup> Asmadi Alsas, *Pendekatan Kuantitatif & Kualitatif serta Kombinasinya dalam Penelitian Psikologi (Satu Uraian Singkat dan Contoh Berbagai Tipe Penelitian)*, (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2003), cet.1, hal.40

kutipan data yang berasal dari hasil observasi langsung dan wawancara terhadap pihak-pihak yang berkaitan di asrama Al-Ma'unah MAN 3 Kebumen. Kutipan-kutipan data hasil observasi dan wawancara bertujuan untuk memberi gambaran penyajian laporan tersebut.

### C. Subjek Penelitian

Subjek penelitian merupakan sumber data yang memberikan informasi sesuai dengan masalah penelitian (*key information*). Subjek penelitian dapat berupa orang, tempat, atau benda yang diamati dalam rangka sebagai sasaran dalam penelitian.<sup>6</sup> Maka bisa di katakan bahwa sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana data dapat diperoleh. Sedangkan data merupakan informasi atau fakta yang diperoleh melalui pengamatan atau penelitian di lapangan yang bisa dianalisis dalam rangka memahami sebuah fenomena atau untuk mendukung teori. Data tersebut disajikan dalam bentuk uraian kata (deskripsi). Apabila peneliti menggunakan wawancara dalam pengumpulan datanya, maka sumber data disebut responden, yaitu orang yang merespon atau menjawab pertanyaan-pertanyaan tertulis maupun lisan.<sup>7</sup>

Dalam penelitian ini yang menjadi subjek penelitian adalah:

1. Ketua Asrama Al-Ma'unah MAN 3 Kabupaten Kebumen
2. Pengajar Kitab Ta'lim Al-Muta'allim di Asrama Al-Ma'unah MAN 3 Kabupaten Kebumen
3. Santri Asrama Al-Ma'unah MAN 3 Kabupaten Kebumen

---

<sup>6</sup> I Made Laut Mertha Jaya, Op.Cit. hal.25

<sup>7</sup> Suharisimi Arikunto, Op.Cit, hal. 107

#### D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian karena tujuan utama dari penelitian adalah untuk mendapatkan data.<sup>8</sup> Agar data yang dikumpulkan dapat digunakan dalam penalaran, data tersebut harus berupa fakta.<sup>9</sup>

Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan. Dalam penelitian kualitatif terdapat beberapa teknik dalam pengumpulan data. Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data tersebut adalah:

##### 1. Teknik Observasi

Para ilmuwan hanya dapat bekerja berdasarkan data, yaitu fakta mengenai dunia kenyataan yang diperoleh melalui pengamatan yang dilakukan secara sengaja dan sistematis mengenai fenomena sosial dengan gejala-gejala psikis untuk kemudian dilakukan pencatatan.<sup>10</sup> Pengamatan tersebut merupakan kata lain dari observasi.

Observasi ini dilakukan untuk memperoleh data mengenai bagaimana santri asrama Al-Ma'unah menerapkan nilai akhlak dalam kehidupan sehari-hari dan bagaimana sikap/perilaku santri dalam mencerminkan akhlak sesuai isi kitab Ta'lim Al-Muta'allim. Metode observasi ini juga digunakan untuk menggali informasi mengenai pelaksanaan kegiatan

---

<sup>8</sup> Sugiyono, Op.Cit, hal.308

<sup>9</sup> Hamid Patilima, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2011), cet.ketiga, hal.63

<sup>10</sup> Ibid., hal. 310-312

pembelajaran kitab Ta'lim Al-Muta'allim di asrama Al-Ma'unah MAN 3 Kebumen.

## 2. Teknik Wawancara

Wawancara merupakan pertemuan dua orang atau lebih untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu.<sup>11</sup> Dengan wawancara peneliti dapat mendapatkan data yang mendalam dari responden karena wawancara merupakan suatu cara mengumpulkan data atau informasi dengan bertatap muka secara langsung dengan informan. Wawancara dalam penelitian ini dilakukan kepada ketua asrama Al-Ma'unah MAN 3 Kebumen, pengajar kitab Ta'lim Al-Muta'allim di asrama Al-Ma'unah, dan santri asrama Al-Ma'unah MAN 3 Kebumen untuk mendapatkan data menyeluruh mengenai bagaimana pelaksanaan pembelajaran kitab Ta'lim Al-Muta'allim di asrama Al-Ma'unah, apakah penerapan nilai akhlak di asrama Al-Ma'unah sudah sesuai dengan nilai akhlak dalam kitab Ta'lim Al-Muta'allim dan apa saja hasil yang didapatkan santri asrama Al-Ma'unah setelah mengikuti pembelajaran kitab Ta'lim Al-Muta'allim. Wawancara ini membutuhkan data berupa jadwal kegiatan pembelajaran kitab Ta'lim Al-Muta'allim di asrama Al-Ma'unah, siapa pengampu kegiatan tersebut, metode dalam pelaksanaan pembelajaran kitab, sarana prasarana dalam kegiatan pembelajaran, dan sikap santri asrama dalam proses kegiatan pembelajaran kitab Ta'lim al-Muta'allim.

---

<sup>11</sup> Sugiyono, Op.Cit., hal. 317

### 3. Teknik Dokumentasi

Dokumentasi yaitu teknik pengumpulan data dengan cara memperoleh data yang terdapat dalam dokumen-dokumen, catatan harian, agenda dan lain-lain.<sup>12</sup> Hasil penelitian dari observasi dan wawancara akan lebih dapat dipercaya jika didukung dengan dokumentasi berupa foto-foto atau bukti lain yang ada.

Dokumentasi yang diperoleh peneliti dalam penelitian ini berupa data tentang gambaran umum MAN 3 Kebumen, gambaran umum asrama Al-Ma'unah MAN 3 Kebumen, foto kegiatan pembelajaran kitab Ta'lim Al-Muta'allim di asrama Al-Ma'unah MAN 3 Kebumen dan beberapa foto aktivitas santri asrama Al-Ma'unah MAN 3 Kebumen.

#### **E. Teknik Analisis Data**

Teknik analisis data adalah salah satu langkah penting dalam rangka memperoleh temuan-temuan hasil penelitian, hal ini disebabkan, data akan menuntun kita ke arah temuan ilmiah bila dianalisis dengan teknik-teknik yang tepat. Proses analisis data kualitatif berlangsung selama proses pengumpulan data secara interaktif. Aktivitas dalam analisis data menurut Model Miles and Huberman, yaitu *data reduction* (merangkum dan memilih hal-hal yang pokok), *data display* (membuat uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, dan sejenisnya), dan *conclusion drawing verification* (penarikan kesimpulan).<sup>13</sup>

---

<sup>12</sup> Ibid., hal. 329

<sup>13</sup> Ibid., hal. 337

Dalam hal ini penulis mendeskripsikan atau menggambarkan mengenai hubungan antara penerapan perilaku akhlak santri asrama Al-Ma'unah MAN 3 Kebumen dengan nilai akhlak yang terdapat dalam kitab Ta'lim Al-Muta'allim dengan sebenar-benarnya sesuai dengan fakta-fakta yang ada. Langkah-langkah analisis data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

#### 1. Reduksi data

Istilah reduksi data dalam penelitian kualitatif dapat disejajarkan maknanya dengan istilah pengelolaan data dalam penelitian kualitatif. Mereduksi data berarti merangkum, memilah hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu.

Dalam hal ini, peneliti mengumpulkan data di asrama Al-Ma'unah yang berasal dari observasi, wawancara, dan dokumentasi. Data tersebut kemudian dirangkum, dipilah dan dianalisis sesuai dengan yang dibutuhkan oleh peneliti sehingga akan memunculkan gambaran terkait jawaban dari rumusan masalah, kemudian diteruskan dengan analisis berikutnya yaitu penyajian data.

#### 2. Penyajian Data (*Data Display*)

Setelah data direduksi maka langkah selanjutnya adalah menyajikan data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, tabel, hubungan antar kategori dan sejenisnya.<sup>14</sup>

---

<sup>14</sup> Ibid., hal. 341

Dalam penelitian ini, bentuk penyajian data yang digunakan oleh peneliti adalah berupa teks naratif. Teks tersebut berupa gambaran tentang data yang diambil dari kegiatan pembelajaran kitab Ta'lim Al-Muta'allim di asrama Al-Ma'unah MAN 3 Kebumen dan bagaimana santri asrama menerapkan akhlak sesuai yang diajarkan dalam kitab tersebut. Tujuannya adalah untuk memudahkan dalam membaca dan menarik kesimpulan.

### 3. Pengambilan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan adalah upaya mengkonstruksi dan menafsirkan data untuk menggambarkan secara mendalam mengenai masalah yang diteliti.<sup>15</sup> Setelah peneliti mengumpulkan data-data yang dihasilkan dari observasi, wawancara, dan dokumentasi, kemudian data telah direduksi dan disajikan, maka langkah selanjutnya yaitu menarik kesimpulan mengenai bagaimana santri menerapkan nilai akhlak dalam kitab Ta'lim Al-Muta'allim di asrama Al-Ma'unah MAN 3 Kebumen dan hubungan perilaku santri asrama dengan nilai-nilai akhlak dalam kitab Ta'lim Al-Muta'allim.

---

<sup>15</sup> Cholid Narkubo, Abu Achmadi, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2013), hal. 209